



## PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP KARAKTER KERJA KERAS SISWA SELAMA BELAJAR DI RUMAH: SEBUAH PENELITIAN DI KELAS V SDN 147 PEKANBARU

Nur Chayani<sup>1</sup>, Eddy Noviana<sup>2</sup>, Zetra Hainul Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>1</sup>[nurchayaniicha05@gmail.com](mailto:nurchayaniicha05@gmail.com), <sup>2</sup>[eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id](mailto:eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id), <sup>3</sup>[zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id](mailto:zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id)

## PARENTS' PERCEPTION ON THE STUDENTS' HARD WORK CHARACTER WHILE STUDYING AT HOME: A STUDY AT CLASS V OF SDN 147 PEKANBARU

### ARTICLE HISTORY

#### Submitted:

12 November 2021

12<sup>th</sup> November 2021

#### Accepted:

10 Maret 2022

10<sup>th</sup> March 2022

#### Published:

28 April 2022

28<sup>th</sup> April 2022

### ABSTRACT

**Abstract:** This article reviews the parents' perception of the character of students' hard work during study at home in class V of SDN 147 Pekanbaru. The research described in this article was conducted at SDN 147 Pekanbaru, which is located at Angrek 2 Garuda Sakti Street Km. 2 Tampan Pekanbaru in Riau Province in the academic year of 2021/2022. The research was quantitative descriptive research. The population obtained from the study was the parents of class V students in SDN 147 Pekanbaru, which consisted of four classes with 88 students. The sample determination technique in the study used saturated sampling techniques as the number of samples used was 88 parents of students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis techniques were used through validity tests and reliability tests. The results showed that 1) parents' perception of students' hard work during the study at home based on the work classification on the indicator of completing tasks well and on time, the percentage of achievement that obtained the category of very hard working as a teacher was 88.99%, whilst the percentage of achievement of self-employed and housewives obtained the category working hard were 80.23% and 79.47%. 2) The perception of parents on the indicators of not giving up easily in completing tasks, the percentage of achievements that obtained the very hard-working category as entrepreneurs were 83.49% and 86.01% as teachers, while housewife obtained a hard-working category was 80.82%, and 3) the overall perception of parents towards students' hard-working while studying at home in class V of both indicators obtained a very good or very hard-working category.

**Keywords:** character, hard work, learning, perception

**Abstrak:** Artikel ini mengulas tentang persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa selama belajar di rumah kelas V SDN 147 Pekanbaru. Penelitian yang dipaparkan pada penelitian ini dilakukan di SDN 147 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Angrek 2 Garuda Sakti Km. 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah orang tua siswa kelas V di SDN 147 Pekanbaru yang terdiri dari empat kelas dengan total seluruh 88 orang siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu 88 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) persepsi orang tua terhadap kerja keras siswa selama belajar di rumah dari jenis pekerjaan pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, persentase capaian yang mendapatkan kategori sangat bekerja keras sebagai guru sebanyak 88,99% sedangkan persentase capaian wiraswasta dan ibu rumah tangga mendapatkan kategori bekerja keras sebesar 80,23% dan 79,47%. 2) Persepsi orang tua pada indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas, persentase capaian yang mendapatkan kategori sangat bekerja keras sebagai wiraswasta sebesar 83,49% dan guru sebesar 86,01% sedangkan ibu rumah tangga sebesar 80,82%. Dan 3) persepsi keseluruhan orang tua terhadap kerja keras siswa selama belajar di rumah di kelas V pada kedua indikator mendapatkan kategori sangat baik atau sangat bekerja keras.

**Kata Kunci:** belajar, karakter, kerja keras, persepsi

### CITATION

Chayani, N., Noviana, E., & Putra, Z. H. (2022). Persepsi Orang Tua terhadap Karakter Kerja Keras Siswa selama Belajar di Rumah: Sebuah Penelitian di Kelas V SDN 147 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 580-588. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8684>.



## PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran masih banyaknya ditemui siswa yang kurang menerapkan nilai karakter seperti kurang mempedulikan tugas yang diberikan oleh gurunya dan yang sama sekali tidak mau berusaha terlebih dahulu dengan mengharapkan contekan dari temannya, oleh karena itu pendidikan karakter harus lebih ditanamkan kepada siswa dan sebagai pendidik peran guru sangat penting disini dalam membentuk karakter siswa. Guru perlu tegas dan memberikan contoh perilaku yang baik, nasehat kepada siswa, agar siswa sadar dan dapat memperbaiki perilakunya dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (dalam Samani, 2017).

Menurut Zobaedi (2011) Penguatan pendidikan karakter di zaman sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan dikarenakan banyaknya peristiwa yang terjadi yang menunjukkan krisis moral pada seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter harus dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter dan budaya bangsa. Pendidikan yang berkarakter bertujuan agar nilai-nilai karakter dapat tertanam dengan baik pada diri siswa sehingga mereka memiliki bekal kemampuan yang baik.

Pembentukan karakter seorang siswa sangat dipengaruhi oleh pembinaan dan pendidikan dari orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Anak merupakan masa depan bagi setiap orang tua. Munir mengemukakan bahwa sebagai modal pendidikan karakter bekal minimal harus disiapkan oleh orang tua. dengan demikian, terlihat betapa pentingnya peran orang tua/keluarga dalam membentuk karakter anak (dalam Harun, 2013). Dengan alasan tersebut maka anak harus memperoleh pembinaan dan pendidikan yang disesuaikan dengan

potensinya sehingga dapat bertumbuh kembang secara optimal.

Meningkatnya Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah pusat maupun daerah mengeluarkan berbagai imbauan, peraturan, dan kebijakan yang diberikan kepada masyarakat seluruh Indonesia. Presiden Joko Widodo mengimbau masyarakat untuk mengurangi aktivitas diluar rumah demi menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. "Saatnya kita kerja di rumah, belajar di rumah, ibadah di rumah". Pernyataan presiden Joko Widodo dalam konferensi pers di Istana Bogor, Jawa Barat. Dalam pelaksanaan belajar di rumah, para siswa tetap mendapatkan pembelajaran dan tugas dari guru. Orang tua atau wali murid berperan untuk mendampingi proses belajar dari rumah..

Sebelum adanya situasi seperti ini, kebanyakan orang tua tidak banyak waktu dalam membimbing anaknya bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun karena situasi saat ini besar kemungkinan orang tua menjadi banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional dari sebelumnya.. Dalam hal ini tentunya diharapkan orang tua untuk dapat lebih memperhatikan anaknya selama kegiatan belajar di rumah sehingga membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Berdasarkan penjelasan diatas maka selama pembelajaran di rumah atau daring ini sangat dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing, memotivasi, memfasilitasi, dan mendukung pelaksanaan pembelajaran anak-anaknya di rumah serta dapat menyampaikan pendapat atau persepsi orang tua terhadap karakter siswa selama belajar di rumah.

Menurut Suwarno (dalam Siregar, 2013) Persepsi merupakan suatu proses tentang petunjuk-petunjuk, inderawi (*sensory*) dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita



gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu. Persepsi orang tua adalah kesan, penafsiran, anggapan, pandangan, pengetahuan dan sikap orang tua mengenai suatu hal.

Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi orang tua murid terhadap pekerjaan anaknya yang diberikan selama di rumah. Orang tua dapat mengetahui dan mengamati bagaimana cara anaknya menyelesaikan tugas-tugasnya yang diberikan oleh guru selama belajar di rumah, maka akan terlihat langsung oleh orang tua anaknya yang giat mengerjakan tugas, yang kurang mempedulikan tugasnya, maupun yang sama sekali tidak mau berusaha terlebih dahulu dengan mengharapkan bantuan dari orang tuanya dan lain sebagainya. Maka hal ini orang tua dapat menilai karakter anaknya, bekerja keras atau tidak anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya selama belajar di rumah. Hal demikian yang mendorong peneliti untuk mengamati problematika tentang persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa yang belajar di rumah selama Covid-19 ini.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah (2019) berjudul “Analisis Karakter Disiplin dan Kerja Keras Pada Siswa Kelas V SDN 161 Pekanbaru”. Hasil yang diperoleh ialah penanaman karakter kerja keras siswa dengan 2 indikator dari persentase keseluruhan jawaban responden juga mendapatkan kategori “sangat bekerja keras” pada siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa selama belajar di rumah di kelas V SDN 147 Pekanbaru.

## KAJIAN TEORI

### Persepsi Orang Tua

Menurut Walgito (2004) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat

penginderaan. Persepsi orang tua adalah proses dimana orang tua memberikan pendapat, tanggapan, makna, dan penafsiran dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh orang tua terhadap suatu peristiwa ataupun kegiatan yang ada, seperti dirumah, di masyarakat dan di sekolah (Hazlina, 2020).

### Karakter

Menurut bahasa etimologis (Gunawan, 2014) istilah karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti *membuat tajam dan membuat dalam*.

### Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter

Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa sehingga ucapan, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya dan bermoral (Shoimin dalam Nur'aini, 2019)

### Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter

Menurut Dicky Setiardi (dalam Irmalia, 2020) Keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pendidikan dan pembentukan perilaku anak yang sesuai dengan nilai karakter yang ada di dalam masyarakat. Pendidikan keluarga, khususnya pendidikan anak tentunya membutuhkan peran orang tua yang sangat besar.

### Karakter Kerja Keras

Gardner, Csikszentmihalyi, dan Damon (dalam Yaumi, 2014) Berpendapat bahwa kerja keras tidak hanya dilihat dalam menyelesaikan tugas yang belum terselesaikan, bukan pula menyibukkan diri dalam berbagai aktivitas yang menarik perhatian, tetapi lebih dari itu, bekerja keras harus disertai dengan bekerja yang baik dan istimewa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 147 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Anggrek 2 Garuda Sakti Km. 2 Kecamatan

Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah orang tua siswa kelas V di SDN 147 Pekanbaru yang terdiri dari empat kelas dengan total seluruh 88 orang siswa. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 88 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil Angket yang telah Diisi Orang Tua Siswa

Kerja keras berdasarkan indikator yang digunakan pada penelitian ini ada 2 indikator yaitu menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas. Berikut hasil angket yang telah diisi orang tua siswa:

### Berdasarkan Kriteria Jenis Pekerjaan Orang Tua (Guru, Wiraswasta, Ibu Rumah Tangga)

#### Indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu

Data indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, kriteria jenis pekerjaan orang tua (guru, wiraswasta, ibu rumah tangga) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Indikator Menyelesaikan Tugas dengan Baik dan Tepat Waktu (Guru)**

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor Capaian	Persentase
Sangat Baik	114	456	67.86%
Baik	35	105	20.83%
Kurang Baik	18	36	10.71%
Tidak Baik	1	1	0.60%
Jumlah	168	598	100%
Persentase Capaian		88.99% (Sangat Baik)	

Berdasarkan persentase persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa dari kriteria jenis pekerjaan guru pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu yang terlihat pada tabel 1 bahwa total

skor capaian yaitu 598 dengan total skor ideal 672 dan diperoleh persentase capaian sebesar 88.99% dikategorikan sangat baik atau sangat bekerja keras.

**Tabel 2. Data Indikator Menyelesaikan Tugas Dengan Baik dan Tepat Waktu (Wiraswasta)**

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor Capaian	Persentase
Sangat Baik	150	600	48.23%
Baik	88	264	28.30%
Kurang Baik	61	122	19.61%
Tidak Baik	12	12	3.86%
Jumlah	311	998	100%
Persentase Capaian		80.23% (Baik)	

Berdasarkan persentase persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa dari kriteria jenis pekerjaan wiraswasta pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu yang terlihat pada tabel 2 bahwa

total skor capaian yaitu 998 dengan total skor ideal 1244 dan diperoleh persentase capaian sebesar 80.23% dikategorikan baik atau bekerja keras.

**Tabel 3. Data Indikator Menyelesaikan Tugas dengan Baik dan Tepat Waktu (Ibu Rumah Tangga)**

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor Capaian	Persentase
Sangat Baik	270	1080	46.88%
Baik	165	495	28.65%
Kurang Baik	115	230	19.96%
Tidak Baik	26	26	4.51%
Jumlah	576	1831	100%
Persentase Capaian		79.47% (Baik)	

Berdasarkan persentase persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa dari kriteria jenis pekerjaan ibu rumah tangga pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu yang terlihat pada tabel 3 bahwa total skor capaian yaitu 1831 dengan total skor ideal 2304 dan diperoleh persentase capaian sebesar 79.47% dikategorikan baik atau

bekerja keras.

**Indikator Tidak Mudah Menyerah dalam Menyelesaikan Tugas**

Data indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas, kriteria jenis pekerjaan orang tua (guru, swasta, wiraswasta, dan ibu rumah tangga), dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Data Indikator Tidak Mudah Menyerah dalam Menyelesaikan Tugas (Guru)**

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor Capaian	Persentase
Sangat Baik	46	184	54.76%
Baik	30	90	35.71%
Kurang Baik	7	14	8.33%
Tidak Baik	1	1	1.19%
Jumlah	84	289	100%
Persentase Capaian		86.01% (Sangat Baik)	

Berdasarkan persentase persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa dari kriteria jenis pekerjaan guru pada indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang terlihat pada tabel 4 bahwa total

skor capaian yaitu 289 dengan total skor ideal 336 dan diperoleh persentase capaian sebesar 86.01% dikategorikan sangat baik atau sangat bekerja keras.

**Tabel 5. Data Indikator Tidak Mudah Menyerah dalam Menyelesaikan Tugas (Wiraswasta)**

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor Capaian	Persentase
Sangat Baik	89	356	57.05%
Baik	38	114	24.36%
Kurang Baik	22	44	14.10%
Tidak Baik	7	7	4.49%
Jumlah	156	521	100%
Persentase Capaian	83.49% (Baik)		

Berdasarkan persentase persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa dari kriteria jenis pekerjaan wiraswasta pada indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang terlihat pada tabel 5

bahwa total skor capaian yaitu 521 dengan total skor ideal 624 dan diperoleh persentase capaian sebesar 83.49% dikategorikan sangat baik atau sangat bekerja keras.

**Tabel 6. Data Indikator Tidak Mudah Menyerah dalam Menyelesaikan Tugas (Ibu Rumah Tangga)**

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor Capaian	Persentase
Sangat Baik	141	564	48.96%
Baik	85	255	29.51%
Kurang Baik	50	100	17.36%
Tidak Baik	12	12	4.17%
Jumlah	288	931	100%
Persentase Capaian	80.82% (Sangat Baik)		

Berdasarkan persentase persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa dari kriteria jenis pekerjaan ibu rumah tangga pada indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang terlihat pada tabel 6 bahwa total skor capaian yaitu 931 dengan total skor ideal 1152 dan diperoleh persentase capaian sebesar 80.82% dikategorikan sangat baik atau sangat bekerja keras.

**Berdasarkan Keseluruhan Persepsi Orang Tua Siswa Indikator Menyelesaikan Tugas dengan Baik dan Tepat Waktu**

Data indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu dari keseluruhan persepsi orang tua siswa, dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Data Indikator Menyelesaikan Tugas Dengan Baik dan Tepat Waktu (Keseluruhan)**

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor Capaian	Persentase
Sangat Baik	553	2212	51.44%
Baik	288	864	26.79%
Kurang Baik	196	392	18.23%
Tidak Baik	38	38	3.53%
Jumlah	1075	3506	100%
Persentase Capaian	81.53% (Sangat Baik)		

Berdasarkan persentase persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu yang terlihat pada tabel 7 bahwa total skor capaian 3506 dengan total skor ideal 4300. Sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 81.53% dikategorikan sangat baik atau sangat bekerja keras.

**Data Indikator Tidak Mudah Menyerah Dalam Menyelesaikan Tugas**

Data indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dari keseluruhan persepsi orang tua siswa, dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Data Indikator Tidak Mudah Menyerah Dalam Menyelesaikan Tugas (Keseluruhan)**

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor Capaian	Persentase
Sangat Baik	276	1104	52.27%
Baik	153	459	28.98%
Kurang Baik	79	158	14.96%
Tidak Baik	20	20	3.79%
Jumlah	528	1741	100%
Persentase Capaian	82.43% (Sangat Baik)		

Berdasarkan persentase persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa pada indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang terlihat pada tabel 8 bahwa total skor capaian 1741 dengan total skor ideal 2112. Sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 82.43% dikategorikan sangat baik atau sangat bekerja keras.

**Rekapitulasi Data Perolehan Persepsi Orang Tua Terhadap Kerja Keras Siswa Selama Belajar Di Rumah Di Kelas V SDN 147 Pekanbaru**

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data perolehan analisis persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras selama belajar di rumah di kelas V SDN 147 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Rekapitulasi Data Persepsi Orang Tua Terhadap Karakter Kerja Keras Siswa Selama Belajar di Rumah di Kelas V SDN 147 Pekanbaru**

No	Kriteria Orang Tua	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	Indikator		
			Kategori	Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas	Kategori
1.	Guru	88.99%	Sangat Bekerja Keras	86.01%	Sangat Bekerja Keras
2.	Wiraswasta	80.23%	Bekerja Keras	83.49%	Sangat Bekerja Keras
3.	IRT	79.47%	Bekerja Keras	80.82%	Bekerja Keras
4.	Keseluruhan	81.53%	Sangat Bekerja Keras	82.43%	Sangat Bekerja Keras



Berdasarkan tabel 9 Rekapitulasi data persepsi orang tua terhadap karakter kerja keras siswa selama belajar di rumah di kelas V SDN 147 Pekanbaru bahwa yang memperoleh persentase keseluruhan paling tertinggi adalah indikator tidak mudah menyerah menyelesaikan tugas sebanyak 82.43% dan yang memperoleh persentase keseluruhan terendah adalah indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu sebanyak 81.53% dengan kategori sangat bekerja keras.

### **Persepsi Orang Tua Terhadap Kerja Keras Siswa Selama Belajar Di Rumah**

Berdasarkan analisis data persepsi orang tua terhadap kerja keras siswa selama belajar di rumah di kelas V SDN 147 Pekanbaru melalui angket yang disebarakan kepada 88 orang tua siswa kelas V (responden). Persepsi orang tua dari persentase keseluruhan pada kedua indikator tersebut mendapatkan kategori sangat baik/sangat bekerja keras.

Pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu terdiri dari mengerjakan tugas dengan rapi dan teliti, memeriksa kembali tugas yang telah dikerjakan dan segera menyelesaikan tugas tidak menunda-nunda, terlihat dari hasil pengolahan data bahwa persentase keseluruhan terendah adalah indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu sebesar 81.53%. Indikator tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas terdiri dari tidak putus asa dalam menyelesaikan tugas, berusaha mengerjakan tugas, tertantang untuk belajar ketika menemukan kesulitan dalam belajar serta menggunakan buku-buku, referensi atau bahan pelajaran lain sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas, terlihat dari pengolahan data bahwa persentase keseluruhan tertinggi adalah indikator tidak mudah menyerah menyelesaikan tugas sebesar 82.43%.

Kerja keras dapat diartikan bekerja yang mempunyai sifat yang bersungguh-

benar untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Mereka dapat memanfaatkan waktu optimal sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak, dan kesulitan yang dihadapinya. Mereka bersemangat dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal. Bekerja keras harus dilakukan dalam lingkungan sekolah dengan cara giat dan bersemangat dalam belajar, bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru mengenai materi yang akan dipahami, tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak bergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Pada pembelajaran siswa harus bersemangat dan pantang menyerah untuk menyelesaikan tugas dari guru. Menurut Kesuma (2012) kerja keras merupakan suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) atau tindakan yang terus dilakukan dalam menyelesaikan tugas sampai tuntas. Seseorang yang bekerja keras pantang menyerah untuk menyelesaikan tugasnya, walaupun menemukan rintangan ataupun hambatan dalam menyelesaikannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Adawiyah (2019) berjudul "Analisis Karakter Disiplin dan Kerja Keras Pada Siswa Kelas V SDN 161 Pekanbaru". Hasil penelitian terdahulu ini memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu juga meneliti variabel karakter kerja keras dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik analisis statistik dan persentase keseluruhan karakter kerja keras juga mendapatkan kategori sangat baik/sangat bekerja keras.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, 1) persepsi orang tua terhadap kerja keras siswa selama belajar di rumah dari jenis pekerjaan pada indikator menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, persentase capaian yang mendapatkan kategori sangat bekerja keras adalah guru 88.99% sedangkan



persentase capaian wiraswasta dan ibu rumah tangga mendapatkan kategori bekerja keras yaitu sebesar 80.23% dan 79.47%, 2) persepsi orang tua pada indikator tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas, persentase capaian yang mendapatkan kategori sangat bekerja keras adalah wiraswasta 83.49% dan guru 86.01% sedangkan ibu rumah tangga mendapatkan kategori bekerja keras yaitu sebesar 80.82%, dan 3) persepsi keseluruhan orang tua terhadap kerja keras siswa selama belajar di rumah di kelas V pada kedua indikator mendapatkan kategori sangat baik/sangat bekerja keras.

Rekomendasi yang diberikan penelitian ini yaitu, 1) bagi pihak sekolah maupun guru, hendaknya dapat lebih meningkatkan proses penanaman karakter kerja keras di sekolah, 2) bagi orang tua, sebagai acuan dan penggerak agar lebih memperhatikan dan lebih mengawasi anak saat belajar di rumah serta harus lebih memperhatikan tingkah laku anak dengan meluangkan waktu bersama anak, dan 3) bagi penelitian lanjutan, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan referensi sebagai data awal dalam mengambil langkah untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang karakter kerja keras.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2019). *Analisis Karakter Disiplin dan Kerja Keras pada Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10(1): 189-209. STAIN Kudus. Jawa Tengah.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harun, C.Z. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter* 4(3): 304.
- Hazlina, Y. (2020). *Persepsi Orang Tua Dalam Pemilihan Acara Televisi Untuk Perkembangan Moral Anak SD di Kuok*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.
- Irmalia, S. (2020). Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal El-Hamra* 5(1): 34.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang dan Puskur.
- Kesuma, D., dkk. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Nur'aini. (2019). *Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.
- Samani, H. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar, N.S.S. (2013). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* 1(1): 11-27. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Medan.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yaumi, M. (2004). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenamedia Group.